

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra, mempunyai fungsi yang penting bagi kehidupan manusia. Fungsi sastra bagi kehidupan manusia yaitu menyenangkan dan bermanfaat. Kesenangan yang diperoleh dari sastra yaitu kontemplasi yang tidak mencari keuntungan. Sedangkan manfaatnya antara lain terdapat sifat didaktis yang ada dalam karya sastra.

Novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan isi dan struktur. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang mempengaruhi dan membangun karya sastra dari luar atau latar belakang dari ciptaan karya sastra, misalnya faktor sosial, faktor agama, faktor biografi dan faktor politik. Pemisahan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik itu semata-mata untuk memudahkan peninjauan terhadap karya sastra. Pada kenyataannya kedua unsur tersebut secara bersama-sama membangun atau mewujudkan suatu karya sastra.

Berdasarkan analisis unsur tema dan perwatakan novel *Luruh Kunciup Sebelum Berbunga* karya Mira W. dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tema

Tema yang terungkap dalam novel *Luruh Kuncup Sebelum Berbunga* karya Mira W. adalah “Ketegaran dan kesabaran seorang wanita dalam menghadapi tantangan dalam hidup”. Hal itu terbukti pada perjalanan hidup tokoh Dewi. Meskipun perkawinannya mendapat tantangan dari orang tua, dia tetap tegar dan hanya dengan kesabaran dan kasih sayang, perhatian dan cinta kasih yang tulus maka semua dapat terluluhkan.

2. Perwatakan dan Karakter

Perwatakan dilakukan dengan cara dramatik, yaitu pengarang tidak langsung menceritakan watak tokoh-tokohnya, namun melalui percakapan atau dialog-dialog para pelakunya. Dalam novel *Luruh Kuncup Sebelum Berbunga* terdapat tokoh wanitanya yaitu Dewi, Pinta, Uti, dan Ibu Kris. Tokoh-tokoh wanita dalam novel itu digambarkan sebagai berikut:

- a. Dewi memiliki watak sederhana, selalu khawatir dan curiga. Dewi juga berwatak berani, sopan, jujur dan pandai. Selain itu juga tabah walaupun kekhawatiran selalu kembali mengganggu setelah kehilangan anaknya.
- b. Pinta memiliki watak sederhana, baik hati, tabah dan suka menolong.
- c. Uti memiliki watak keras, tidak mau bergantung pada orang lain, sopan dan jujur, serta sayang pada adiknya.
- d. Ibu Kris memiliki watak pendendam, materialistis, sombong dan keras. Namun di sisi lain ia juga mempunyai watak yang lembut dan penyayang.

B. Implikasi

Novel dan cerita pendek sebagai hasil cipta sastra merupakan rekaman-rekaman masalah sosial sezaman. Setiap karya sastra secara prinsip merupakan situasi sosial pada zamannya. Ini berarti sebuah karya sastra cenderung menampilkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan hubungan kehidupan itu sendiri dengan lingkungan sosialnya. Dengan demikian, perlu diadakan telaah, atau analisis terhadap sebuah karya sastra khususnya novel dan cerita pendek. Hal ini dilakukan karena dengan analisis atau telaah terhadap karya sastra, dapat diketahui sesuatu yang terdapat dalam karya sastra tersebut, atau segala sesuatu yang tertera dalam karya sastra dapat terungkap.

Berdasarkan uraian di atas, penulis telah mencoba mengadakan penelitian tentang "Tema dan perwatakan atau karakter novel *Luruh Kunci Sebelum Berbunga* karya Mira W. merupakan novel yang mengandung nilai moral yang cukup berbobot bagi orang tua dan guru pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Nilai-nilai moral tersebut bersifat mendidik atau memberi gambaran dan tuntunan kepada pembaca, sehingga dapat dijadikan contoh dalam hal menentukan alternatif untuk menghadapi dan mengatasi masalah kehidupan.

C. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian terhadap hasil cipta sastra seperti novel perlu terus dilakukan oleh peneliti berikutnya. Dengan melakukan penelitian, kita diajak semakin akrab dengan karya sastra, karena dapat menemukan nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam karya sastra.
2. Bagi para guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia agar dapat memberikan teknik menganalisis tema dan perwatakan novel *Luruh Kunci Sebelum Berbunga* karya Mira W. kepada para siswanya dalam mengajarkan kesusastraan terutama dalam karya fiksi novel agar mereka dapat memperdalam ilmu pengetahuan dalam menganalisis karya fiksi yang lain dan meningkatkan daya apresiasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Hamidi, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekan Baru: Bumi Pustaka.
- Kartono, Kartini. 1989. *Psikologi Wanita I*. Bandung: Mandar Maju.
- Lubis, Mochtar. 1980. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mira, W. 2002. *Luruh Kuncup Sebelum Berbunga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Suhariyanto, S. 1982. *Dasar-Dasar Sastra Indonesia*. Surakarta: Widya Duta.
- Sumardjo, Jacob. dan Saini KM. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutarno. 1982. *Dasar-Dasar Seni Sastra Indonesia*. Surakarta: Widya Duta.
- Suyanto. 1993. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya: Edumedia.
- Suyitno. 1966. *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Teeuw, A. 1982. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Apresiasi Pengajaran Sastra*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS.